

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Dalam pelaksanaannya, pembangunan diarahkan untuk berlandaskan kepada kemampuan sendiri, di samping memanfaatkan dari sumber lainnya sebagai sumber pendukung. Sumber dari luar tidak mungkin selamanya diandalkan untuk pembangunan. Oleh sebab itu, perlu ada usaha yang sungguh-sungguh untuk mengarahkan dana investasi yang bersumber dari dalam, yaitu tabungan masyarakat, tabungan pemerintah, dan penerimaan devisa.

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif. Apabila pengerahan dana masyarakat melalui lembaga-lembaga keuangan maupun pasar modal sudah dapat berjalan dengan baik, maka dana pembangunan yang bersumber dari luar negeri makin lama makin dikurangi.

Menurut Suad Husnan (1996: 4), Pasar modal memiliki beberapa daya tarik bagi para investor. Pertama, diharapkan pasar modal menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Perusahaan-perusahaan yang memerlukan dana untuk ekspansi usaha mereka selain dapat diperoleh melalui kredit perbankan dapat pula diperoleh dari pasar modal dengan mengeluarkan

saham. Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (yaitu gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan. Di samping itu, investasi pada sekuritas memiliki daya tarik lain, yaitu pada likuiditasnya.

Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Untuk menarik pembeli dan penjual agar berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Menurut Brealy (Pandji Anoraga & Piji Pakarti, 2001: 83), pasar modal dikatakan efisien bila informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga-harga saham. Informasi diperlukan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang telah menjual efek dan perilaku efek perusahaan tersebut di bursa. Menurut Robert Ang (Pandji Anoraga & Piji Pakarti, 2001: 83), informasi merupakan kunci sukses berinvestasi di pasar modal. Semakin cepat dan semakin banyak informasi penting yang diserap oleh investor maka semakin banyak pula kesempatan untuk meraih keuntungan yang besar dan *abnormal* yang terjadi di lantai bursa efek.

Salah satu informasi yang dipergunakan oleh para investor dalam membuat keputusan investasi adalah pengumuman *stock split* yang dilakukan oleh

perusahaan emiten. Pemecahan saham (*stock split*) adalah memecah selembarnya saham menjadi  $n$  lembar saham. (Jogiyanto H.M., 2003: 415). Dengan demikian, *stock split* tidak menambah nilai dari perusahaan atau dengan kata lain *stock split* tidak mempunyai nilai ekonomis. Alasan perusahaan emiten melakukan *stock split* karena berhubungan dengan likuiditas harga sekuritas dan sinyal yang akan disampaikan oleh perusahaan ke publik.

Banyak penelitian dilakukan untuk meneliti apakah pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi sehingga dapat mempengaruhi keputusan investor yang berdampak pada fluktuasi harga saham di bursa efek (Jogiyanto H.M., 2003: 417-418). Penelitian yang pertama kali dilakukan oleh Fama, Fisher, Jensen, dan Roll (FFJR) pada tahun 1969 dengan periode pengamatan  $-30$  sampai  $+30$  bulan dan menemukan *abnormal return* terjadi pada  $-30$  bulan sebelum pengumuman. Charest pada tahun 1978 mengamati pada hari *stock split* diusulkan oleh manajemen dan pada hari *stock split* disetujui oleh pemegang saham. Dia menemukan *abnormal return* hanya terjadi pada hari setelah *stock split* diusulkan. Grinblatt, Masulis, dan Titman pada tahun 1984 mengamati selama tiga hari di sekeliling tanggal pengumuman dan menemukan reaksi yang signifikan dari pengumuman *stock split*.

Penelitian lain di Indonesia mengenai kandungan informasi *stock split* telah dilakukan oleh Kurniati pada tahun 2003 (Luciana Spica Almilia dan Emanuel Kristijadi, 2005: 72) dan Luciana Spica Almilia dan Emanuel Kristijadi (2005: 79-80). Hasil penelitian Kurniati menunjukkan bahwa pada hari  $t-5$ ,  $t-3$ ,  $t_0$ ,  $t+1$ ,  $t+2$ , dan  $t+3$  nilai *mean abnormal return* negatif dan signifikan pada hari  $t-5$ ,

$t_0$ ,  $t+1$ , dan  $t+2$ . Luciana Spica Almilia dan Emanuel Kristijadi meneliti kandungan informasi dari pengumuman *stock split* pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh. Hasil pengujian pengumuman *stock split* pada perusahaan bertumbuh menunjukkan bahwa pada hari  $t-3$ ,  $t-2$ ,  $t_0$ ,  $t+2$ ,  $t+3$ ,  $t+4$ , dan  $t+5$  nilai *mean abnormal return* yang negatif dan signifikan pada hari  $t_0$ . Hasil pengujian pengumuman *stock split* pada perusahaan tidak bertumbuh menunjukkan bahwa pada hari  $t-3$ ,  $t_0$ ,  $t+3$ , dan  $t+4$  nilai *mean abnormal return* negatif dan signifikan pada hari  $t_0$  dan  $t+2$ .

Penulis merasa tertarik untuk mengetahui apakah pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi dengan mengamati signifikansi dari *abnormal return* di Bursa Efek Jakarta. Signifikansi yang dimaksud adalah bahwa *abnormal return* tersebut secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (positif untuk *good news* dan negatif untuk *bad news*).

## **B. Perumusan Masalah**

Pokok permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini adalah:

“Apakah terdapat kandungan informasi dari pengumuman *stock split* di Bursa Efek Jakarta ?”

## **C. Hipotesis**

Untuk mengetahui apakah pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi, maka hipotesa yang akan diamati adalah :

Ho : Tidak terdapat kandungan informasi dari pengumuman *stock split* di Bursa Efek Jakarta (rata-rata *return* tidak normal adalah sama dengan nol).

Ha : Terdapat kandungan informasi dari pengumuman *stock split* di Bursa Efek Jakarta (rata-rata *return* tidak normal adalah tidak sama dengan nol).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis, yaitu untuk mengetahui kandungan informasi dari pengumuman *stock split* di Bursa Efek Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang peneliti peroleh selama kuliah di STIE Musi.

2. Bagi Bursa Efek Jakarta

Agar dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di Bursa Efek Jakarta.

3. Bagi Emiten

Agar dapat mengetahui seberapa besar reaksi pasar terhadap pengumuman *stock split* yang tercermin dalam fluktuasi harga saham.

#### 4. Bagi Investor

Dapat menambah pengetahuan bagi investor mengenai ada atau tidaknya kandungan informasi dari pengumuman *stock split*, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat dengan menggunakan data yang relevan untuk memprediksi *return* saham.

#### 5. Bagi Pembaca

Agar dapat menambah pengetahuan mengenai dunia pasar modal dan mengetahui bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman *stock split* di Bursa Efek Jakarta.

### F. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini ialah studi lapangan. Studi lapangan adalah penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002: 53)

#### 2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya membahas mengenai kandungan informasi dari pengumuman *stock split* di Bursa Efek Jakarta pada periode 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2005. Periode pengamatan yang digunakan yaitu lima hari sebelum dan lima hari sesudah pengumuman *stock split*. Periode pengamatan adalah lima hari dipilih untuk

menghindari *confounding effect* akibat pengumuman selain pengumuman *stock split* yang akan berpengaruh pada perubahan harga saham. Sedangkan bila periode pengamatan kurang dari lima hari dikhawatirkan informasi pengumuman *stock split* belum diserap oleh pasar.

### 3. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang *listing* di BEJ dari tahun 2004 sampai dengan 2005. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kelompok kunci yang akan mewakili dalam penelitian ini.

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Perusahaan yang mengeluarkan pengumuman *stock split* dari periode 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2005.
- b. Perusahaan tidak mempunyai pengumuman lain selain pengumuman *stock split* pada lima hari sebelum, pada tanggal pengumuman, dan lima hari sesudah pengumuman *stock split*.
- c. Hari (tanggal) pengumuman *stock split* tersedia.

### 4. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan oleh peneliti, menurut sumbernya, adalah data sekunder. Jenis data yang dikumpulkan adalah:

- a. Data harga saham penutupan harian diperoleh dari *website* BEJ ([www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id)) dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2005.

- b. Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian diperoleh dari *website* BEJ (*www.jsx.co.id*) dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2005.
- c. Data tanggal pengumuman *stock split* diperoleh dari *website* BEJ (*www.jsx.co.id*) dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2005.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik pengujian dengan menggunakan uji beda parametris. Uji signifikansinya menggunakan *one sample t-test*. Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. (Sugiyono, 2004: 145) Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu data harus diuji normalitasnya dengan menggunakan *one-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Pengujian normalitas dilakukan pada data *abnormal return* tiap-tiap hari di sepanjang periode pengamatan. Setelah data diketahui berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dengan *t-test* dapat dilakukan. Jika data tidak berdistribusi normal, maka data pada hari tersebut tidak akan dilakukan *t-test*.



## **G. Sistematikan Penulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan dalam menganalisa permasalahan.

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian, dan teknik menganalisa data.

### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisa dari permasalahan berdasarkan teori yang ada, apakah terdapat kandungan informasi dari pengumuman *stock split* di Bursa Efek Jakarta.

### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan dikemukakan simpulan setelah melakukan analisa terhadap permasalahan dan akan diberikan saran-saran yang diharapkan berguna bagi penelitian selanjutnya.